

## INTISARI

Penerapan strategi resiliensi yang efektif di tengah situasi pandemi Covid-19 merupakan salah satu solusi tepat bagi PT Prisma Tangguh Sejahtera untuk dapat bertahan dan menang dalam persaingan bisnis yang digelar saat ini. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan agar penerapan strategi resiliensi dapat berjalan efektif adalah kemampuan inovasi. Di samping faktor kemampuan inovasi, faktor manajemen pengetahuan juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi resiliensi di masa pandemi Covid-19. Atas dasar ini, maka peneliti tertarik menguji pengaruh manajemen pengetahuan terhadap strategi resiliensi di masa pandemi covid-19 pada PT Prisma Tangguh Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian eksplanasi yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Prisma Tangguh Sejahtera yang berjumlah 54 orang. Kemudian pemilihan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan menggunakan semua populasi sehingga ditetapkan sebanyak 54 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke PT Prisma Tangguh Sejahtera, dan yang dikumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis jalur dengan SEM-PLS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan secara positif dan signifikan memberikan pengaruh terhadap strategi resiliensi. Manajemen pengetahuan secara positif dan signifikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan inovasi karyawan. Kemampuan inovasi secara positif dan signifikan memberikan pengaruh terhadap strategi resiliensi. Manajemen pengetahuan secara positif dan signifikan memberikan pengaruh terhadap strategi resiliensi PT Prisma Tangguh Sejahtera melalui kemampuan inovasi karyawan.

Kata Kunci: Manajemen Pengetahuan, Strategi Resiliensi dan Kemampuan Inovasi

## ABSTRACT

Implementing an effective resilience strategy in the middle of the Covid-19 pandemic situation is one of the right solutions for PT Prisma Tangguh Sejahtera to be able to survive and win in the current business competition. One important factor that needs to be considered so that the implementation of a resilience strategy can run effectively is the ability to innovate. Apart from the innovation capability factor, the knowledge management factor also plays an important role in increasing the effectiveness of implementing resilience strategies during the Covid-19 pandemic. On this basis, the researcher is interested in testing the effect of knowledge management on resilience strategies during the Covid-19 pandemic at PT Prisma Tangguh Sejahtera.

This study uses quantitative methods and is included in the type of explanatory research, namely explaining the causal relationship between variables through hypothesis testing. The population in this study were all employees of PT Prisma Tangguh Sejahtera, totaling 54 people. Then the sample selection uses a saturated sample technique, namely by using the entire population so that it is determined by as many as 54 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires come directly to PT Prisma Tangguh Sejahtera, and what was collected then analyzed using the path analysis method with SEM-PLS.

The results of hypothesis testing indicate that knowledge management has a positive and significant effect on strategy resilience. Knowledge management has a positive and significant impact on employees' innovation abilities. The ability to innovate positively and significantly influences the resilience of the strategy. Knowledge management positively and significantly influences PT Prisma Tangguh Sejahtera's resilience strategy through employee innovation capabilities.

**Keywords:** Knowledge Management, Resilience Strategy and Innovation Ability